

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja usaha mikro, dengan inklusi keuangan sebagai variabel moderasi. Metodologi yang digunakan adalah kuantitatif, dengan pendekatan deskriptif dan asosiatif. Data dalam penelitian ini dikumpulkan pada bulan September sampai dengan Oktober melalui wawancara dan pengisian kuesioner oleh pelaku usaha mikro kuliner di Madura, meliputi Kota Bangkalan, Sampang, Pamekasan, dan Sumenep, dengan populasi yang tidak diketahui pasti jumlahnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan sampel acak (*random sampling*) yang ditentukan dengan rumus *Lemeshow* dengan maksimal estimasi 50% (0,5) dan tingkat kesalahan 10% (0,1). Jadi jumlah sampel penelitian ini berjumlah 96 pelaku usaha mikro kuliner di Madura. Analisis data menggunakan Partial Least Squares (PLS) yang diolah dengan SmartPLS 4. Penelitian ini menunjukkan bahwa modal keuangan dan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha mikro kuliner di Madura. Modal keuangan membantu meningkatkan skala usaha dan akses pasar, sedangkan literasi keuangan memungkinkan pengelolaan keuangan yang lebih efektif. Inklusi keuangan memperkuat hubungan antara modal keuangan dengan kinerja usaha sekaligus memperlemah hubungan antara literasi keuangan dengan kinerja usaha. Hal ini berarti bahwa inklusi keuangan perlu diimbangi dengan literasi keuangan agar pelaku usaha mikro dapat memanfaatkan layanan keuangan secara optimal. Saran yang diberikan adalah untuk meningkatkan literasi keuangan dan memperluas akses layanan keuangan bagi usaha mikro.

Kata kunci: Modal Keuangan, Literasi Keuangan, Kinerja Usaha, Inklusi Keuangan

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of financial capital and financial literacy on micro business performance, with financial inclusion as a moderating variable. The methodology used is quantitative, with descriptive and associative approaches. The data in this study were collected from September to October through interviews and filling out questionnaires by culinary micro-entrepreneurs in Madura, covering Bangkalan, Sampang, Pamekasan and Sumenep districts, with an unknown population. This study uses a random sampling approach determined by the Lemeshow formula with a maximum estimate of 50% (0.5) and an error rate of 10% (0.1). So the number of samples in this study amounted to 96 culinary micro-entrepreneurs in Madura. Data analysis using Partial Least Squares (PLS) processed with SmartPLS 4. This study shows that financial capital and financial literacy have a major effect on the performance of culinary microenterprises in Madura. Financial capital helps increase business scale and market access, while financial literacy enables more effective financial management. Financial inclusion

strengthens the relationship between financial capital and business performance while weakening the relationship between financial literacy and business performance. This means that financial inclusion needs to be balanced with financial literacy so that micro businesses can optimally utilize financial services. The suggestion is to improve financial literacy and expand access to financial services for micro businesses.

Keywords: Financial Capital, Financial Literacy, Business Performance, Financial Inclusion